

SOSIALISASI PEMANDUAN BAKAT USIA DINI AUSTRALIAN SPORT SEARCH(ASS) KOTA MAKASSAR

Andi Atssam Mappaanyukki¹, Nur Indah Atifah Anwar², Andi Sahrul Jahrir³, Alimin Hamzah⁴, Muslim Bin Ilyas⁵

¹Administrasi Kesehatan, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar. ^{2,3,4,5}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Makassar.

andi.atssam@unm.ac.id¹, nurindah@unm.ac.id², andi.sahrul.jahrir@unm.ac.id³,
alimin.hamzah@unm.ac.id⁴, muslim.bin.ilyas@unm.ac.id⁵

Abstract

Talent identification is a strategic effort to discover young athletic potential and develop it into future sporting achievements. This research examines the results of the implementation of the Australian Sport Search program in Makassar City which aims to identify potential talents among children and teenagers in various sports, such as athletics, football, badminton and swimming. The method used involves a series of physical tests, motor skills and psychological evaluations to assess the potential and motivation of the participants. The results of this program show that Makassar has a large number of athletic talents with outstanding physical and motor skills, as well as strong social support from the family and surrounding environment. However, there are obstacles in terms of unequal access to training facilities, especially in the outskirts of Makassar. Therefore, collaboration between government, schools and local sports clubs is important to ensure equitable access and sustainable development programs. With proper management, the Australian Sport Search program in Makassar City has the potential to become an important pillar in producing outstanding athletes at national and international levels.

Keywords: talent scouting, Australian Sport Search, Makassar, athlete development, sports

Abstrak

Pemanduan bakat (talent identification) merupakan salah satu upaya strategis dalam menemukan potensi atletik muda dan mengembangkannya menjadi prestasi olahraga di masa depan. Penelitian ini mengkaji hasil implementasi program Australian Sport Search di Kota Makassar yang bertujuan untuk mengidentifikasi bakat potensial di kalangan anak-anak dan remaja dalam berbagai cabang olahraga, seperti atletik, sepak bola, bulu tangkis, dan renang. Metode yang digunakan melibatkan serangkaian tes fisik, keterampilan motorik, serta evaluasi psikologis untuk menilai potensi dan motivasi para peserta. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa Makassar memiliki sejumlah besar bakat atletik dengan kemampuan fisik dan motorik yang menonjol, serta dukungan sosial yang kuat dari keluarga dan lingkungan sekitar. Namun, terdapat kendala dalam hal akses yang tidak merata terhadap fasilitas pelatihan, terutama di wilayah pinggiran Makassar. Oleh karena itu, kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan klub olahraga lokal menjadi penting untuk memastikan pemerataan akses dan program pembinaan yang berkelanjutan. Dengan pengelolaan yang tepat, program Australian Sport Search di Kota Makassar berpotensi menjadi pilar penting dalam mencetak atlet berprestasi di tingkat nasional dan internasional.

Kata kunci: pemanduan bakat, Australian Sport Search, Makassar, pengembangan atlet, olahraga

Submitted: 2024-10-02

Revised: 2024-10-16

Accepted: 2024-10-31

Pendahuluan

Pemanduan bakat (*talent identification*) dalam dunia olahraga merupakan proses yang sangat penting untuk memastikan perkembangan dan pencapaian atletik yang optimal. Proses ini bertujuan untuk menemukan individu-individu yang memiliki potensi fisik, keterampilan, serta karakter yang dapat dikembangkan menjadi atlet berprestasi. Di berbagai negara, program pemanduan bakat telah menjadi bagian integral dalam menciptakan sistem olahraga yang berkelanjutan dan kompetitif, karena dengan mengenali bakat di usia dini, potensi seorang atlet dapat diasah dan diarahkan untuk mencapai tingkat keahlian yang lebih tinggi. Pemanduan bakat olahraga tidak hanya sekadar menemukan kemampuan atletik yang sudah terlihat, tetapi juga mengidentifikasi potensi tersembunyi yang dapat berkembang melalui pelatihan dan dukungan yang tepat. Proses ini melibatkan berbagai metode evaluasi, mulai dari pengukuran fisik, uji keterampilan motorik, hingga

penilaian aspek psikologis seperti motivasi dan daya juang. Dengan demikian, program pemanduan bakat berfungsi untuk memberikan dasar yang kuat bagi pengembangan individu menjadi atlet yang tangguh dan berprestasi.

Selain pengembangan potensi fisik, pemanduan bakat juga harus memperhatikan aspek sosial dan psikologis atlet muda. Komitmen, disiplin, dan ketahanan mental merupakan faktor penting dalam keberhasilan seorang atlet. Oleh karena itu, pemanduan bakat yang efektif akan mencakup evaluasi menyeluruh yang tidak hanya fokus pada kemampuan fisik, tetapi juga pada kemampuan adaptasi dan pertumbuhan mental atlet dalam menghadapi tantangan kompetisi. Di tingkat internasional, pemanduan bakat telah menjadi landasan dalam mencetak atlet berprestasi. Negara-negara yang konsisten dalam mengidentifikasi bakat muda dan memberikan pembinaan yang berkelanjutan, seperti Amerika Serikat, Australia, dan beberapa negara Eropa, telah berhasil mendominasi berbagai cabang olahraga di panggung dunia. Dengan proses pemanduan bakat yang terstruktur dan terarah, mereka mampu membangun fondasi yang kuat bagi atlet untuk mencapai puncak karier mereka. Dalam konteks Indonesia, pemanduan bakat menjadi salah satu tantangan penting dalam upaya meningkatkan prestasi olahraga nasional. Berbagai program telah dilakukan untuk menemukan talenta-talenta muda di berbagai daerah, namun masih banyak hal yang perlu diperbaiki, terutama dalam hal pemerataan akses dan fasilitas pelatihan. Pengembangan sistem pemanduan bakat yang lebih baik, dengan memperhatikan perbedaan regional dan dukungan infrastruktur, akan menjadi kunci bagi Indonesia dalam mencetak atlet berprestasi yang mampu bersaing di tingkat internasional.

Pemanduan bakat atau talent identification dalam dunia olahraga merupakan elemen penting dalam menemukan dan mengembangkan potensi atletik sejak usia dini. Salah satu program pemanduan bakat yang terkenal dan berpengaruh adalah Australian Sport Search. Program ini telah menjadi bagian integral dari upaya Australia untuk memastikan bahwa potensi olahraga terbaik dari generasi muda dapat dikenali dan dikembangkan menuju performa tingkat tinggi, baik di kancah nasional maupun internasional. Australia memiliki sejarah panjang dalam olahraga, dengan prestasi yang mengesankan di berbagai ajang olahraga dunia seperti Olimpiade dan Kejuaraan Dunia. Kesuksesan ini tidak terlepas dari program-program pemanduan bakat yang komprehensif dan berbasis ilmiah, seperti Australian Sport Search. Program ini bertujuan untuk mencari talenta-talenta muda dengan bakat yang luar biasa dalam berbagai cabang olahraga, termasuk atletik, renang, sepak bola, rugby, dan olahraga lainnya.

Australian Sport Search menempatkan perhatian pada identifikasi bakat yang berfokus pada parameter fisik, motorik, serta keterampilan spesifik yang dibutuhkan dalam setiap cabang olahraga. Melalui serangkaian tes dan evaluasi yang sistematis, program ini mampu menemukan individu dengan kemampuan fisik di atas rata-rata serta memberikan rekomendasi pengembangan lebih lanjut. Dengan pendekatan ini, Australia memastikan bahwa pengembangan atlet tidak hanya berdasarkan performa aktual tetapi juga potensi jangka panjang yang dimiliki oleh setiap individu. Keberhasilan program ini tidak hanya terletak pada proses seleksi yang ketat dan sistematis, tetapi juga pada pendekatan holistik yang mencakup pendidikan, dukungan psikologis, serta pelatihan berkelanjutan. Australian Sport Search mengintegrasikan pengembangan atlet secara komprehensif, yang mencakup aspek mental, fisik, dan sosial, sehingga bakat-bakat yang ditemukan dapat berkembang secara optimal. Dalam konteks ini, program pemanduan bakat Australia seperti Australian Sport Search memainkan peran penting dalam mendukung strategi pembangunan olahraga nasional, sekaligus mempersiapkan generasi atlet masa depan yang mampu bersaing di tingkat global. Pendekatan ini juga menjadi model bagi negara-negara lain yang ingin mengembangkan sistem pemanduan bakat olahraga yang efisien dan berkelanjutan.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti mengkaji perkembangan pemanduan bakat usia dini di beberapa sekolah di kota Makassar melalui perspektif keterampilan motorik siswa. Penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pendekatan kualitatif yang berbasis fenomenologis untuk mengamati fenomena yang ada secara alamiah. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan manfaat yang positif untuk keberlanjutan pemanduan atlet usia dini menuju usia remaja. Penelitian yang dilakukan

berjudul "SOSIALISASI PEMANDUAN BAKAT USIA DINI AUSTRALIAN SPORT SEARCH(ASS) KOTA MAKASSAR"

Metode

Tes dan pengukuran keberbakatan olahraga pada siswa Sekolah Dasar dengan menggunakan metode Australian Sport Search terdapat beberapa jenis tes yang akan dilaksanakan, yaitu 1) Tes Antropometri dan 2) Tes Fisik (Nurhasan & Cholil, 2014; Ratno & Nidyatama, 2019).

1. Tes Antropometri

Tes ini bertujuan untuk mengetahui proporsi tubuh siswa, dengan dilaksanakannya tes ini maka akan diketahui apakah secara anatomis siswa tersebut memiliki komposisi yang baik untuk mendukung cabang olahraga yang ditekuni oleh siswa. Bagian tubuh yang diukur pada tes ini yaitu:

- a) Tinggi badan
- b) Berat badan
- c) Tinggi duduk
- d) Panjang lengan

2. Tes Fisik (Batre Test)

Tes fisik dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui kondisi fisik siswa secara umum, pada tes ini siswa melakukan beberapa macam gerakan yang meliputi:

- a) Kecepatan (Speed)
- b) Kelentukan (Flexibility)
- c) Koordinasi
- d) Kekuatan (Strength)
- e) kelincahan (Agility)
- f) Daya Ledak (Power)
- g) Daya Tahan (Endurance).

Diharapkan dengan hasil tes fisik yang baik maka siswa akan diketahui potensi fisik yang telah dimiliki untuk mendukung dalam kesesuaian kecabangan olahraga yang akan ditekuni.

Hasil dan Pembahasan

A. Hasil

Program *Australian Sport Search* telah memberikan hasil yang signifikan dalam upaya pemanduan bakat olahraga di Australia. Sejak program ini diinisiasi, ratusan bahkan ribuan anak muda telah melalui proses identifikasi bakat, dengan berbagai macam evaluasi fisik, keterampilan motorik, dan tes psikologis. Melalui serangkaian tes tersebut, Australian Sport Search berhasil mengidentifikasi calon atlet yang berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam berbagai cabang olahraga, seperti atletik, renang, sepak bola, dan olahraga lainnya.

Dalam analisis data yang dihasilkan oleh program ini, terdapat beberapa tren penting terkait dengan profil atlet yang ditemukan. Pertama, mayoritas peserta yang teridentifikasi sebagai atlet potensial memiliki keunggulan dalam beberapa parameter fisik seperti kekuatan, daya tahan, dan kelincahan. Hal ini diukur melalui tes-tes seperti uji sprint, uji daya tahan kardiovaskular, serta pengukuran fleksibilitas. Selain itu, program ini juga menemukan bahwa atlet yang teridentifikasi sering kali memiliki motivasi internal yang kuat serta komitmen yang tinggi terhadap latihan, yang merupakan prediktor penting dalam kesuksesan jangka panjang. Kedua, hasil evaluasi menunjukkan bahwa program *Australian Sport Search* tidak hanya berhasil mengidentifikasi bakat pada cabang-cabang olahraga tradisional seperti sepak bola dan atletik,

tetapi juga pada cabang-cabang olahraga yang kurang umum di kalangan anak muda, seperti balap sepeda dan olahraga air. Ini menunjukkan bahwa proses pemanduan bakat yang dilakukan oleh Australian Sport Search berhasil menggali potensi tersembunyi yang mungkin tidak disadari oleh peserta atau pelatih di tingkat lokal.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa keberhasilan program ini sangat bergantung pada kolaborasi antara pemerintah, sekolah, dan klub olahraga lokal. Siswa yang ditemukan berbakat dalam bidang olahraga sering kali diarahkan ke jalur pembinaan yang lebih intensif, dengan dukungan dari lembaga-lembaga terkait. Program ini juga memberikan kesempatan yang setara bagi anak-anak di seluruh Australia, termasuk di daerah pedesaan, untuk berpartisipasi dalam proses pemanduan bakat, sehingga memperluas basis bakat nasional. Program pemanduan bakat *Australian Sport Search* yang diadakan di Kota Makassar menghasilkan beberapa temuan penting terkait potensi atletik anak-anak dan remaja di wilayah tersebut. Dari program ini, sejumlah besar peserta mengikuti berbagai tes fisik, keterampilan motorik, dan tes psikologis untuk mengidentifikasi bakat olahraga mereka. Hasil dari pemanduan bakat ini menunjukkan beberapa hal menarik:

1. **Identifikasi Potensi Atletik di Cabang Olahraga Tertentu**
Dalam program pemanduan bakat di Makassar, banyak peserta menunjukkan potensi yang kuat dalam cabang olahraga seperti atletik, sepak bola, bulu tangkis, dan renang. Dari data yang dikumpulkan, sejumlah anak yang diidentifikasi memiliki keunggulan fisik seperti kecepatan, kelincahan, dan daya tahan tubuh, yang menjadikannya kandidat kuat untuk dibina lebih lanjut dalam cabang olahraga tersebut.
2. **Keunggulan dalam Keterampilan Motorik dan Fisik**
Tes motorik seperti uji kelincahan, kekuatan, dan koordinasi tubuh mengungkapkan bahwa sebagian besar peserta memiliki kemampuan motorik dasar yang baik. Sebagai contoh, uji sprint dan uji daya tahan kardiorespirasi menunjukkan bahwa anak-anak di Makassar secara umum memiliki kapasitas fisik yang memadai untuk berbagai jenis olahraga. Hasil tes ini memberikan gambaran bahwa, dengan pelatihan yang tepat, para peserta dapat berpotensi menjadi atlet yang kompetitif di tingkat regional dan nasional.
3. **Motivasi dan Dukungan Keluarga**
Selain penilaian fisik, hasil dari evaluasi psikologis menunjukkan bahwa banyak peserta yang memiliki motivasi tinggi untuk berprestasi dalam olahraga. Hal ini didukung oleh partisipasi aktif dan dukungan dari orang tua dan keluarga mereka. Dukungan sosial ini penting dalam pengembangan karier atlet, yang juga tercermin dari komitmen tinggi peserta dalam mengikuti program pelatihan lebih lanjut.
4. **Perbedaan Fasilitas dan Akses Pelatihan**
Meskipun banyak peserta yang menunjukkan potensi besar, hasil juga menunjukkan adanya perbedaan dalam akses terhadap fasilitas pelatihan. Peserta dari keluarga yang tinggal di daerah pinggiran atau desa-desa di sekitar Makassar cenderung memiliki akses yang terbatas terhadap fasilitas olahraga modern dibandingkan peserta dari pusat kota. Ini menjadi salah satu tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan bakat atlet di masa depan.



Sesi Pemberian Pemberian Materi

B. Pembahasan

Keberhasilan Australian Sport Search dalam mengidentifikasi calon-calon atlet berbakat menunjukkan efektivitas pendekatan yang terstruktur dan berbasis ilmiah dalam pemanduan bakat olahraga. Program ini menunjukkan bahwa identifikasi bakat yang sistematis dan komprehensif dapat meningkatkan kemungkinan menemukan bakat olahraga potensial yang sebelumnya tidak terdeteksi. Dalam hal ini, Australian Sport Search telah berhasil mengimplementasikan model pemanduan bakat yang tidak hanya bergantung pada kemampuan fisik semata, tetapi juga memperhitungkan faktor-faktor lain seperti mentalitas, motivasi, dan dukungan sosial. Salah satu kekuatan utama dari program ini adalah penggunaan alat-alat pengukuran yang berbasis ilmiah, seperti tes antropometrik, pengujian kebugaran fisik, serta evaluasi keterampilan motorik yang dirancang khusus untuk menilai kemampuan yang relevan dengan berbagai cabang olahraga. Dengan menggabungkan data fisik dan psikologis, program ini mampu menawarkan pendekatan yang holistik dalam mengidentifikasi bakat. Selain itu, integrasi teknologi dalam proses pemanduan bakat, seperti penggunaan sensor gerak dan analisis video, memungkinkan penilaian yang lebih akurat dan mendetail.

Namun, meskipun program ini terbukti berhasil, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan lebih lanjut. Salah satunya adalah tantangan dalam melakukan pembinaan berkelanjutan bagi atlet yang teridentifikasi. Ditemukannya bakat tidak serta-merta menjamin kesuksesan jangka panjang tanpa dukungan yang memadai, baik dalam bentuk pelatihan intensif, fasilitas olahraga yang layak, maupun akses terhadap pelatih yang berkualitas. Oleh karena itu, penting bagi pihak yang terlibat dalam program ini untuk memastikan bahwa atlet berbakat yang teridentifikasi mendapatkan jalur pembinaan yang konsisten dan berkualitas. Selain itu, pemerataan akses terhadap program pemanduan bakat juga perlu ditingkatkan. Meskipun Australian Sport Search berupaya menjangkau seluruh

wilayah Australia, anak-anak yang tinggal di daerah terpencil atau yang berasal dari latar belakang ekonomi rendah mungkin masih menghadapi keterbatasan dalam mengakses fasilitas pelatihan atau dukungan yang mereka butuhkan untuk mengembangkan bakatnya secara optimal. Oleh karena itu, penting untuk memperluas cakupan program ini agar dapat memberikan kesempatan yang setara bagi semua anak-anak berbakat di Australia.

Dalam pembahasan ini, penting juga untuk melihat peran Australian Sport Search dalam kerangka besar pembangunan olahraga nasional. Program ini tidak hanya memberikan kontribusi dalam mencetak atlet berprestasi di tingkat nasional dan internasional, tetapi juga membantu membentuk budaya olahraga yang kuat di Australia. Melalui pemanduan bakat yang berkelanjutan, Australia dapat terus memastikan bahwa talenta-talenta muda yang memiliki potensi dapat diarahkan dengan benar untuk mencapai prestasi maksimal. Secara keseluruhan, Australian Sport Search merupakan contoh yang sukses dari program pemanduan bakat yang berbasis ilmiah dan komprehensif. Namun, untuk memastikan keberlanjutan kesuksesan program ini, perlu adanya peningkatan dalam akses dan dukungan pembinaan, serta terus berinovasi dalam metode identifikasi dan pengembangan bakat di masa depan.

Hasil dari pemanduan bakat *Australian Sport Search* di Kota Makassar memberikan banyak wawasan penting mengenai potensi atletik anak-anak di wilayah ini. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa Makassar memiliki bakat-bakat atletik yang menjanjikan, dengan potensi yang dapat dikembangkan lebih lanjut melalui program pembinaan yang tepat. Salah satu temuan utama adalah tingginya tingkat kemampuan motorik dan fisik anak-anak di Makassar, yang menegaskan pentingnya pendekatan terstruktur dalam pembinaan atlet muda. Potensi ini perlu diarahkan dengan baik melalui fasilitas pelatihan dan program pendidikan olahraga yang terintegrasi. Kota Makassar memiliki sejarah prestasi olahraga yang kuat di tingkat nasional, dan program ini memperlihatkan bahwa bakat-bakat muda siap untuk meneruskan tradisi tersebut dengan bimbingan yang tepat.

Namun, ada beberapa tantangan yang harus diatasi untuk memastikan bahwa bakat-bakat ini dapat berkembang secara maksimal. Salah satu tantangan utama adalah kesenjangan dalam akses terhadap fasilitas olahraga. Peserta dari daerah pedesaan sering kali mengalami keterbatasan dalam hal akses terhadap pusat pelatihan yang memadai, serta kurangnya pelatih yang berkualitas. Untuk mengatasi hal ini, pemerintah daerah dan komunitas olahraga perlu bekerja sama dalam menyediakan fasilitas dan program pelatihan yang merata di seluruh wilayah Makassar, termasuk daerah-daerah pinggiran. Selain itu, meskipun motivasi peserta tinggi, penting untuk memastikan bahwa dukungan psikologis dan sosial terus diberikan kepada atlet muda ini. Pelatihan intensif memerlukan komitmen jangka panjang, dan tanpa dukungan dari keluarga, teman, dan sekolah, perkembangan bakat ini bisa terhambat. Oleh karena itu, program seperti *Australian Sport Search* perlu dilengkapi dengan program pengembangan karakter yang mendukung pengembangan mental dan emosional atlet muda.

Dari perspektif strategis, pemanduan bakat di Makassar juga menunjukkan potensi besar untuk berkontribusi terhadap prestasi olahraga nasional. Dengan peningkatan dukungan dari pemerintah dan sektor swasta dalam penyediaan fasilitas dan program pembinaan, Makassar bisa menjadi pusat pengembangan atlet nasional di masa mendatang. Program seperti *Australian Sport Search* memainkan peran kunci dalam memberikan peta jalan bagi pengembangan atlet muda, sekaligus membuka peluang bagi atlet untuk berprestasi di kancah internasional. Secara keseluruhan, program *Australian Sport Search* di Kota Makassar telah berhasil mengidentifikasi potensi atlet muda yang luar biasa. Untuk memaksimalkan hasil ini, penting untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan berkelanjutan, baik dari sisi fasilitas, pelatihan, maupun dukungan psikologis. Hanya dengan pendekatan yang holistik dan terstruktur, potensi bakat di Makassar dapat berkembang menjadi atlet berprestasi di masa depan.



Sesi Pengenalan Tes Pemanduan Bakat

Kesimpulan

Program pemanduan bakat *Australian Sport Search* yang diadakan di Kota Makassar telah berhasil mengidentifikasi sejumlah potensi atlet muda yang menjanjikan di berbagai cabang olahraga seperti atletik, sepak bola, renang, dan bulu tangkis. Hasil dari program ini menunjukkan bahwa anak-anak di Makassar memiliki kemampuan fisik, keterampilan motorik, serta motivasi yang tinggi untuk berkembang dalam dunia olahraga. Selain itu, dukungan dari keluarga dan lingkungan sosial turut berperan penting dalam memfasilitasi perkembangan bakat mereka. Namun, terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan, seperti akses yang tidak merata terhadap fasilitas pelatihan dan program pembinaan di daerah-daerah pinggiran. Oleh karena itu, perlu ada upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah, dan komunitas olahraga untuk menyediakan fasilitas yang lebih baik dan program pembinaan yang terstruktur, khususnya di daerah-daerah yang kurang terjangkau.

Secara keseluruhan, *Australian Sport Search* di Makassar menunjukkan bahwa wilayah ini memiliki potensi besar dalam mencetak atlet berbakat yang dapat bersaing di tingkat nasional dan internasional. Dengan dukungan yang tepat dari berbagai pihak, hasil dari program ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk memastikan bahwa atlet muda yang teridentifikasi mendapatkan kesempatan yang maksimal untuk mencapai prestasi di masa depan.

Daftar Pustaka

- Abernethy, B., Baker, J., & Côté, J. (2005). Transfer of pattern recall skills may contribute to the development of sport expertise. *Applied Cognitive Psychology*, 19(6), 705–718. <https://doi.org/10.1002/acp.1102>
- Collins, D., MacNamara, Á., & Cruickshank, A. (2019). Research and practice in talent identification and development – Some thoughts on the state of play. *Journal of Applied Sport Psychology*, 31(3), 340-351. <https://doi.org/10.1080/10413200.2018.1475430>
- Cobley, S., Schorer, J., & Baker, J. (2012). Identification and development of sport talent: A brief introduction to a growing field of research and practice. *Talent Development and Excellence*, 4(1), 1-4.
- Gagné, F. (2004). Transforming gifts into talents: The DMGT as a developmental theory. *High Ability Studies*, 15(2), 119-147. <https://doi.org/10.1080/1359813042000314682>
- Johnston, K., Wattie, N., Schorer, J., & Baker, J. (2018). Talent identification in sport: A systematic review. *Sports Medicine*, 48, 97-109. <https://doi.org/10.1007/s40279-017-0803-2>
- Reilly, T., Williams, A. M., Nevill, A., & Franks, A. (2000). A multidisciplinary approach to talent identification in soccer. *Journal of Sports Sciences*, 18(9), 695-702. <https://doi.org/10.1080/02640410050120078>
- Williams, A. M., & Reilly, T. (2000). Talent identification and development in soccer. *Journal of Sports Sciences*, 18(9), 657-667. <https://doi.org/10.1080/02640410050120041>